

DAFTAR PUSTAKA

- Almaini, A., & Y. Sutriyanti (2022) Perilaku Pengobatan Pasien TB Resistan Obat di Kabupaten Rejang Lebong: Studi Kualitatif 10(2), hlm. 77-87 dalam *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*
- Dardjono, widiyarti. (2021). *tuberkulosis*.
- Dedi, A. Hubungan Peran PMO (Pengawas Menelan Obat) dan Pelayanan Kesehatan Dengan Kesembuhan Pada Penderita Tuberculosis (TB) Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2019. *Repository Mercubaktijaya*.
- Dinas Kesehatan Kota Medan. 2017. Profil Kesehatan Kota Medan 2016. Medan
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumut. 2019. Profil Kesehatan Sumatera Utara 2019. Sumut
- Hakim, M. Saifuddin., S.A.(2020). *Evaluasi Medis dan Thibbun Nabawi Syari'at*. Gema manusia
- S.Inayah (2019). Pengendalian tuberkulosis paru menggunakan strategi DOTS. 3(2): 223–233, *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Higeia*.
- Kementerian Agama. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya*.
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis. Jakarta
- Kementerian Kesehatan RI. 2019. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020.
- Nomi. *Hubungan Strategi DOTS dengan Kinerja Pengawas Minum Obat (PMO) dan Pemulihan Kasus TB Paru Baru Skripsi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. 2010
- Parera. *Keberhasilan pengobatan pasien TB berkorelasi dengan komunikasi interpersonal antara Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan pasien TB*. Jurnal. Di Jakarta: Universitas Indonesia memiliki fakultas kesehatan masyarakat. 2008
- Pebriyani, Upik., mala kurniati. (2021). *Tuberculosis*. Gracias Logis Kreatif.

Permenkes RI No. 75. 2014. Pusat Kesehatan Masyarakat.

Riswanda, R. (2021). *Hubungan Komunikasi Interpersonal Petugas Kesehatan, Dukungan Keluarga, Pengetahuan dan Sikap Terhadap Kepatuhan Pasien Menjalani Pengobatan TB Paru di Puskesmas Anjir Pasar* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).

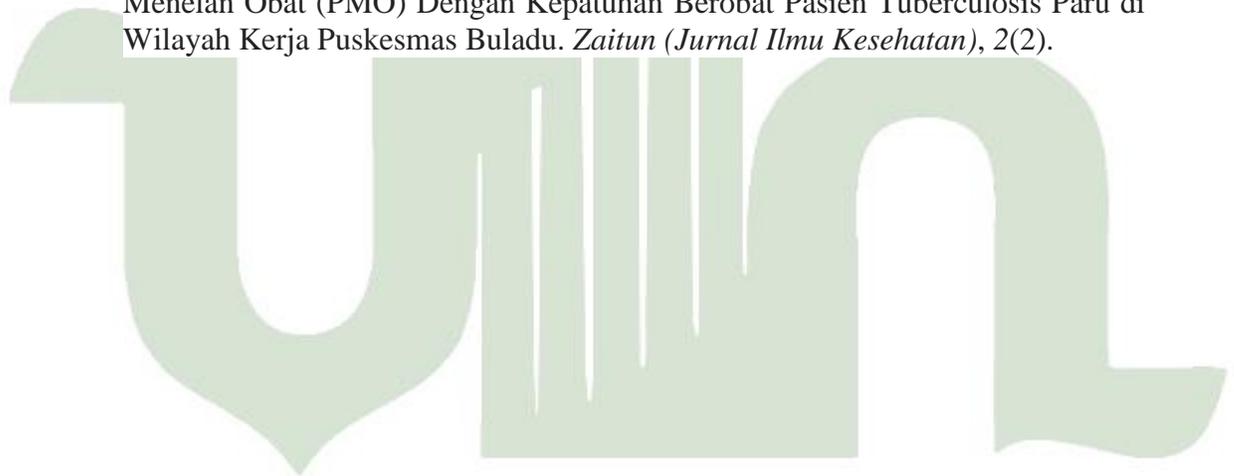
Shihab, M. Q. (2009). *Tafsir Al-Mishbah*. Lentera Hati.

Sofiyatun, V. (2019). Implementasi Program penanggulangan Tuberkulosis Paru. *Higeia Journal of Public Health*, 3(1), 74–86.

Tim untuk Program TB St. Carolus. (2017). *Tuberkulosis dapat diobati*. Perpustakaan Populer dari Gramedia.

World Health Organization. 2021. *Global Tuberculosis Report 2021*. Geneve

Yunus, P., & Damansyah, H. (2021). Dukungan Keluarga Sebagai Pengawas Menelan Obat (PMO) Dengan Kepatuhan Berobat Pasien Tuberculosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Buladu. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(2).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari FKM UINSU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
 FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.914 /Un.11/KM.I/PP.00.9/03/2022

13 Maret 2022

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Puskesmas Mandala

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : **Tengku Anisa Dila**
Nim : **0801182200**
Tempat/Tanggal Lahir : **Medan, 09 September 2000**
Program Studi : **Kesehatan Masyarakat**

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jalan Cucak Rawa, Tegak Sari Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20226, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

ANALISIS PERAN TENAGA KESEHATAN TERHADAP PELAYANAN PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS MANDALA KECAMATAN MEDAN TEMBUNG

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2022

a.n. DEKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Digitally Signed

Dr. Mhd. Furqan, S.Si., M.Comp.Sc.

NIP. 198008062006041003

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

Lampiran 2. Pedoman Wawancara**ANALISIS PERAN PETUGAS PUSKESMAS TERHADAP PELAYANAN PASIEN TB PARU DI PUSKESMAS MANDALA KECAMATAN MEDAN TEMBUNG****I. Daftar Pertanyaan untuk Informan Penanggung jawab Program TB****Paru****A. Identitas Informan**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan• **PMO**

1. Apakah ada pengawasan dari tenaga kesehatan terhadap pasien ?
 - a. Jika ada, bagaimana bentuk pengawasan terhadap pasien ?
 - b. Jika tidak ada, mengapa ?
2. Apakah setiap pasien TB wajib memiliki PMO ?
 - a. Siapa yang menunjuk PMO pasien TB ?
 - b. Bagaimana kriteria seorang PMO ?

3. Apa saja tugas dan peran PMO ?

- a. Apakah petugas puskesmas telah menyampaikan tugas dan peran PMO kepada PMO pasien TB ?
- b. Kapan dan dimana tugas dan peran PMO disampaikan kepada PMO ?

- Komunikasi Interpersonal

1. Bagaimana anda menjelaskan cara menelan obat yang baik dan benar kepada pasien ?
2. Bagaimana anda menginformasikan tentang efek samping obat yang diminum oleh pasien ?
3. Bagaimana anda sering menanyakan kendala dan kemajuan yang dirasakan oleh pasien selama menjalani pengobatan ?
 - a. Bagaimana yang anda katakan kepada pasien ketika pasien mengalami kendala selama menjalani pengobatan ?
4. Bagaimana anda menegur atau menasehati pasien apabila pasien tidak mau atau lalai minum obat ?

- Motivasi

- 1) Apakah anda mendukung pasien agar mau berobat teratur ?
 - a) Dukungan seperti apa yang anda berikan kepada pasien ?
 - b) Bagaimana dukungan yang anda berikan dapat memotivasi pasien agar mau berobat teratur ?

- 2) Apakah anda memberi dukungan kepada pasien saat pasien mulai merasa bosan dalam berobat ?
- a) Bagaimana bentuk dukungan yang anda berikan ketika pasien mulai bosan berobat ?
 - b) Bagaimana dukungan yang anda berikan dapat memotivasi kembali pasien agar tidak merasa bosan dalam berobat ?

- **Penyuluhan Kesehatan**

1. Apakah tenaga kesehatan memberikan penyuluhan kesehatan kepada PMO dan pasien TB ?
 - a) Bagaimana bentuk penyuluhannya?
 - b) Informasi apa saja yang disampaikan pada saat penyuluhan ?
 - c) Berapa kali penyuluhan tersebut diberikan kepada PMO dan pasien TB ?

II. Daftar Pertanyaan untuk Informan PMO

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

- PMO

1. Apakah anda mengawasi pasien menelan obat ?

- a) Bagaimana cara pengawasannya ?

- b) Bagaimana aturan waktu dan dosis yang dianjurkan oleh dokter kepada pasien dalam menelan obat ?

2. Apakah anda memantau efek samping obat yang diminum oleh pasien ?

- a) Bagaimana cara anda memantau efek samping obat yang diminum oleh pasien ?

- b) Efek samping apa yang biasa terjadi pada pasien setelah minum obat ?

- c) Apa yang anda lakukan jika efek samping mulai dirasakan oleh pasien ?

- Komunikasi Interpersonal

1. Bagaimana anda menjelaskan cara menelan obat yang baik dan benar kepada pasien ?

2. Bagaimana anda menginformasikan tentang efek samping obat yang diminum oleh pasien ?

3. Bagaimana anda sering menanyakan kendala dan kemajuan yang dirasakan oleh pasien selama menjalani pengobatan ?

- b. Apa yang anda katakan kepada pasien ketika pasien mengalami kendala selama menjalani pengobatan ?
4. Apakah anda menegur atau menasehati pasien apabila pasien tidak mau atau lalai minum obat ?
- a) Bagaimana cara anda menegur atau menasehati pasien saat pasien tidak mau atau lalai minum obat ?
- Motivasi
 1. Apakah anda mendukung pasien agar mau berobat teratur ?
 - a. Dukungan seperti apa yang anda berikan kepada pasien ?
 - b. Apakah dukungan yang anda berikan dapat memotivasi pasien agar mau berobat teratur ?
 - 2) Apakah anda memberi dukungan kepada pasien saat pasien mulai merasa bosan dalam berobat ?
 - a) Bagaimana bentuk dukungan yang anda berikan ketika pasien mulai bosan berobat ?
 - b) Apakah dukungan yang anda berikan dapat memotivasi kembali pasien agar tidak merasa bosan dalam berobat ?
 - Penyuluhan Kesehatan
 1. Bagaimana anda memberikan informasi atau pengetahuan kepada pasien tentang penyakit Tuberkulosis ?
 2. Bagaimana anda memberikan informasi atau pengetahuan kepada pasien dan keluarga pasien tentang penggunaan alat pelindung diri ?

III. Daftar Pertanyaan untuk Informan Pasien TB Paru di Puskesmas

Mandala

A. Identitas informan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

- PMO

1. Apakah tenaga kesehatan mengawasi anda menelan obat ?
2. Apakah tenaga kesehatan memantau efek samping obat yang anda minum ?

- Komunikasi Interpersonal

1. Apakah tenaga kesehatan menjelaskan cara menelan obat yang baik dan benar kepada anda ?
2. Apakah tenaga kesehatan menginformasikan tentang efek samping obat yang anda minum ?
3. Apakah tenaga kesehatan sering menanyakan kendala dan kemajuan yang anda rasakan selama menjalani pengobatan ?
4. Apakah tenaga kesehatan menegur atau menasehati anda apabila anda tidak mau atau lalai minum obat ?

- Motivasi

1. Apakah tenaga kesehatan mendukung anda agar mau berobat teratur ?
 2. Apakah tenaga kesehatan memberi dukungan kepada anda saat pasien mulai merasa bosan dalam berobat ?
- Penyuluhan Kesehatan
1. Apakah tenaga kesehatan memberikan informasi atau pengetahuan kepada anda dan keluarga anda tentang penyakit Tuberkulosis ?
 2. Apakah tenaga kesehatan memberikan informasi atau pengetahuan kepada anda dan keluarga anda tentang penggunaan alat pelindung diri ?

Lampiran 3. Matriks Pernyataan Informan

VARIABEL : PMO

1. Matriks Pernyataan informan tentang Pengawasan Menelan Obat

Informan	Pernyataan
Informan 1	<p><i>“Pengawasan dari tenaga kesehatan terhadap pasien tuberkulosis melalui PMO, biasanya kontak eratnya aja dek yang serumah sama dia lalu kader yang memantau, setiap pasien TB wajib memiliki PMO karena mereka kan minum obat 6-9 bulan bahkan lebih kan, yang menunjukkan PMO pasien TB ya kita nanyak sama keluarga pasien biasanya petugas dan kriteria PMO pasien yang tinggal serumah tugas dan peranya kita sampaikan lah, pasien datang positif kita bertanya serumah dengan dia bisa ga dia jadi PMO biasanya kalau ga istrinya, suaminya, anaknya”</i></p> <p><i>“Lalu kita edukasi tugas dan peran PMO ya itu, selain mengawasi menelan obat, dia juga pantau efek sampingnya itu obat, dosisnya, memberikan</i></p>

motivasi dan penyuluhan. Selain itu, PMO juga harusnya mendampingi pasien dalam berobat, misalnya pengambilan obat dan pemeriksaan dahak”

“Lalu kita followup saat pasien atau PMO mengambil obat apakah PMO sudah menjalankan tugas dan perannya dengan baik dan benar atau belum dan kita followup juga kondisi pasien saat menelan obat

Informan 2

“Selalu saya awasi kalau lagi minum obat, saya ambikan obatnya saya kasih saya tungguin minum obatnya sampai dia telan obatnya pokoknya saya tidak pergi sebelum dia minum obatnya”

“Pagi, 1 jam sebelum makan karena berat badannya masih 53kg jadi minum obatnya 3 tablet dalam satu hari

“Oh kalau efek sampingnya selalu saya pantau, ibu Tanya langsung gimana rasanya kalau sudah minum obat, yang sering muncul itu mual sama sedikit agak demam, kalau ada efek samping ibu tanya sama pihak puskesmas”

Informan 3

“selalu dilihatnya saya minum obat, ditemani mulai minum obat sampe saya telan obatnya”

“Kalau aturan minum obatnya setiap pagi 3 tablet”

“Kalau efek samping selalu itu diperhatikannya kalau minum obat, jadi biasanya dia tanya baik baik aja gak aku setelah minum obatnya, kadang oleng dikit waktu masih awal”

Informan 4

“Iya, saya pantau saya tanya gimana reaksi saat minum obatnya”

“ya saya tanya sama pasien bagaimana efeknya saat minum obat ya pasien jawab agak terasa sesak tapi bentar aja dan sedikit pusing”

“ya saya kasih aja freshcare biar gak pusing terus saya suruh duduk biar ga terasa sesak

Informan 5	<p><i>“Iya selalu dipantau kalau saya minum obat, selalu ditanya apa rasanya setelah minum obat”</i></p> <p><i>“Biasanya pusing dan sesak kalau udah minum obat tapi gak lama biasanya disuruhnya pake minyak oles biar gak pusing sama disuruh duduk biar ga sesak”</i></p>
Informan 6	<p><i>“Saya awasi istri saya kalau mau minum obat, aturannya 3obat setiap pagi</i></p> <p><i>“Iya, kadang saya Tanya gimana reaksi nya setelah minum obat, biasanya pusing dia kalau minum obat, kencing nya warna merah, tapi kata tenaga kesehatannya emang itu efeknya</i></p>
Informan 7	<p><i>“Ya saya diawasi kalau minum obat sebelum dia pergi kerja, 3 table setiap pagi”</i></p> <p><i>“Iya, kadang kalau gak sempat dia ditanya nya sama anak ibu itu cemana keadaan saya setelah minum obat, yang sering itu pusing sih”</i></p>

VARIABEL : KOMUNIKASI INTERPERSONAL

2. Matriks Pernyataan Informan tentang Komunikasi Interpersonal

Informan	Pernyataan
Informan 1	<p><i>“Cara saya menjelaskan menelan obat yang baik dan benar kepada pasien dengan Pasien kan sakit sudah positif kita kasih tau bahwa penyakit dia itu menular dan minum obatnya itu kita timbang dulu berat badan tinggi badannya kan makan obat TB itukan sesuai berat badan jadi dia minum obat sesuai dengan berat badannya setiap pagi sebelum sarapan kalau pasien kadang dia ada bilang minum obat gula ya kita sarankan boleh minum obat gula aja dulu setelah dia makan 2 jam kemudian lalu minum obat TB nya setiap</i></p>

hari sesuai kalau emang dia pagi ya pagi aja biasanya seperti itu.

“Kalau tentang efek samping ya kita bilang efek samping obat itu bermacam-macam pada pasien apalagi pasien ada yang TB dengan DM TB dengan HIV tapi biasanya saya menjelaskan itu ada efek emang mual, pusing, kencing bewarna merah seperti itu saja sih”

“iya selalu, setiap datang kan kita tanya keluhan pasien kita tanyalah ada keluhan apa selama minum obat itu ya baru kalau emang ada keluhannya yang agak parah kita konsultasi ke dokter”

“Biasa nyakan kita ada catatannya pasien datang kalau gak datang dia kita telpon kita kabarin dia kalau gak jugak kader datang kerumahnya kadang pun bersama petugas tapi jarangnya pasiennya Alhamdulillah patuh minum obat”

“Saya kasih tau itu caranya minum obat yang baik dan teratur sesuai dengan anjuran dokter. Caranya itu minum obat sesuai dengan yang dikasikan sama dokter dan tenaga kesehatan, diminumnya tepat waktu engga bolong-bolong”

“Waktu awal-awal terkena TB nafsu makannya berkurang, dan sekarang kendalanya kadang-kadang mual pusing, kalau kemajuannya Alhamdulillah sudah berkurang batuknya dan nafsu makannya meningkat. Kalau petugas puskesmas saat pengambilan obat saja menanyakan gimana kendala dan kemajuan pasien yang saya katakan biasanya kalau pasien ada kendala ya banyak banyak sabar, kalau pusing kasi minyak pereda pusing dan saat ngambil obat saya tanyakan kepada tenaga kesehatan”

“Kalau menegur hampir setiap hari, ya namanya kan orang sakit kadang ada juga putus asanya apalagi ini minum obatnya sampe lama gini kan, ya saya

Imforman 2

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UT

Informan 3

bilang kalau gak mau minum obat ulang dari awal jadi ya makin lama”

“iya awal saya kenak tb saya ditanya berat badannya terus dikasi taula aturan cara minum obatnya dikasi taunya juga sama istri saya, jadi istri saya kadang yang langsung ngasih obatnya, kalau efek samping ditanya pas ngambil obatlah dan juga istri saya disuruh juga sama ibu-ibu puskesmas untuk mantau efek samping saya”

“Kendala ku menurun nafsu makan, aku kadang lapar tapi ndak bisa makan karena mual. Kalau kemajuan Alhamdulillah dah berkurang batuk dahak ku. Kalau ibu tb biasanya nanya apa kendala dan kemajuan saat ngambil obat”

“Sering karenakan itu obat keras tiap hari diminum cemanalah gak malas kan untung karena selalu dipantau sama diingatkan jugak, biasa dimarahi kalau saya malas minum obat sama istri saya, kalau tenaga kesehatan paling pas ngambil obat aja dinasehati harus teratur minum obat”

Informan 4

“iya kan sudah dijelaskan sama petugas puskesmas kalau obat ini begini efeknya dan sebagainya jadi itu juga ibu sampaikan dek, efek samping itu seperti sakit kepala, mual sama demam”

“Iya setiap hari saya Tanya sama pantau juga apa dia baik baik aja gimana perkembangannya, kalau kendalanya sering kali perasaan nya tu kayak gak enak gitu tapi selama dia minum obat berkurang, kalau ada kendala saya bilang sabar demi sembuh”

“Oh jelas saya tegur, saya marah kali kalau dia gak mau minum obat, biasanya saya bilang juga ini untuk kebaikan juga gitu”

Informan 5

“pas saya ke puskesmas untuk ngambil obat pertama kali puskesmas ngasih tau

cara minum obat sama efek samping dan juga dikasi tau sama pmo nya untuk kerjasama gitula mantau saya gitu jadi saya setiap hari saya dikasih tau nya, iya dikasi taunya minum obat ini efek sampingnya jadi supaya saya gak kaget kalau ada pengaruh obat yang saya rasakan karenakan istri saya juga dikasi tau sama tenaga kesehatannya karena dia kadang-kadang juga ikut kalau saya ambil obat”

“Ya sering bertanya juga gitu istriku, kendala yang kualami itu rasa mual aja yang bikin ga tahan, kalau makan sama tidur udah enak, ya paling disuruh tidur aja, kalau petugas kesehatan nanya kendala sama kemajuan pas ngambil obat ajalah kadang-kadang”

“Iya ditegur sama istri saya karena juga dia yang mantau saya minum obatkan, kasian kalau udah malas minum obat, saya dimarahi kadang dipujuk supaya minum obat biar sembuh”

“Saya kasi taula cemani minum obat yang bener yang udah dikasi tau juga sama ibuk puskesmas, efeknya itu biasanya pusing mual sama kencing warna merah, ya saya kasi taulah kalau mau minum obat biar dia juga cepat sembuh”

“Iya saya Tanya, karenakan dia merasa diperhatikan kalau kita tanyak, yang dirasakannya biasanya mual kemajuannya Alhamdulillah batuknya berkurang. Saya bilang aja sabar jangan menyerah”

“Selalu saya tegur kalau tidak mau minum obat, Kubilang kalau tidak minum obat mau tambah parah baru tambah susah disembuhkan ulang dari awal”

“Iya sering dikasi tau bapak sama ibu, minum obat yang baik sesuai anjuran sama petugas puskesmas harus sesuai resep diminum teratur sampai habis, beh

Informan 6

Informan 7

pokoknya gak enak la dek”

“Iya sering bertanya kayak gitu, Kendala yang sering saya mual, pusing muntah pas makan, tapi Alhamdulillah batuk udah berkurang, ya paling disuruh banyak sabar, kalau puskesmas biasanya nanya pas ngambil obat kadang sih itu”
“Ibu sering juga ditegur, dibujuk baik-naik supaya jangan malas minum obat semangat terus sampai sembuh dan ibu selalu dengan dan nurut ya saya gak pernah ditegur petugas puskesmas ya karena saya emang selalu teratur ngambil obatnya”

VARIABEL : MOTIVASI

3. Matriks Pernyataan Informan tentang Motivasi

Informan	Pernyataan
Informan 1	<i>“Motivasi pasien agar mereka selalu mau berobat supaya mereka itu sehat dan tidak menularkan penyakitnya ke orang lain dan dia biar tuntas minum obatnya selama 6 bulan kita bilangkan penyakit dia itu menular dan bisa sembuh kalau minum obatnya teratur dan rutin selebihnya itu yang dukung dari pihak keluarga pasien yang utama PMO karena itu sudah menjadi tugas dan peran PMO”</i>
Informan 2	<i>“Kalau menegur hampir setiap hari, ya namanya kan orang sakit kadang ada juga putus asanya apalagi ini minum obatnya sampe lama gini kan, ya saya bilang kalau gak mau minum obat ulang dari awal jadi ya makin lama”</i> <i>“iya saya temani kadang-kadang periksa dahak dan pengambilan obatnya”</i> <i>Pemeriksaan dahak dan pengambilan obat itu ada di puskesmas”</i> <i>“Pemeriksaan dahak tergantung jadwal dari petugas puskesmasnya tapi kalau</i>

Informan 3	<p><i>ambil obatnya tiap hari Selasa”</i></p> <p><i>“Kalau masalah dukung itu tiap hari sama istri saya, didukung terus supaya ga putus obati, iya saya lebih tenang kalau didukung</i></p> <p><i>“Kalau tenaga kesehatan ngasih motivasi paling pas ngambil obat kadang kadang dikasi motivasi biar ga tersebar juga sama orang lain tapi itupun kadang-kadang sih”</i></p>
Informan 4	<p><i>“Selalu saya kasih dukungan supaya rajin berobat”</i></p> <p><i>“Saya kasih terus semangat saya bujuk terus supaya rajin minum obat supaya cepat sembuh tiap hari saya ikuti perkembangannya dengan begitu tiap hari makin semangat dan tidak terlalu memikirkan penyakitnya lagi”</i></p>
Informan 5	<p><i>“Kalau dikasih motivasi setiap hari”</i></p> <p><i>“Itu tadi dimotivai dikasih arahan kalau mau cepat sembuh rajin minum obat sampai selesai itu yang bikin saya semangat lagi”</i></p> <p><i>“Kalau tenaga kesehatan selalu menyampaikan agar terus berobat karena penyakit saya penyakit menular jadi saya harus rutin minum obat agar penyakit saya tidak tertular dengan yang lain itu yang kadang-kadang petugas puskesmas bilang kalau saat ambil obat”</i></p>
Informan 6	<p><i>“Saya dukung, ya saya kasi semangat terus, jugapun istrinya saya keinginan dia mau sembuh besar”</i></p>
Informan 7	<p><i>“Selalu dikasi semangat, iya kalau dikasi semangat saya pun juga jadi semangat untuk sembuh”</i></p> <p><i>“Kalau tenaga kesehatannya 1-2 kali aja la mengingatkan motivasi gitu”</i></p>

VARIABEL : PENYULUHAN KESEHATAN

4. Matriks Pernyataan Informan tentang penyuluhan kesehatan

Informan	Pernyataan
Informan 1	<p><i>“Ya pastilah kita kasih penyuluhan kan sama pasien sama PMO karenakan PMO nya kan gatau juga kan dan bentuk penyuluhannya seperti kita bilang sama keluarga pasien bahwa pasien pasien yang terduga ini pasien yang udah positif TB ini penyakitnya ini menular bisa menular ke semua keluarga satu rumah jadi keluarga pasien dan PMO mengingatkan pasien agar berobat secara rutin dan teratur dan dia harus melihat pasien menelan obat, penyuluhan dilakukan setiap pasien ngambil obat dan pasien wajib menjaga kebersihan karena penyakitnya menular seperti etika bersin dan batuk, menggunakan masker dan cuci tangan”</i></p>
Informan 2	<p><i>“Kalau tentang itu pertama-pertama saya kasi tau, paling tentang cara pengobatan TB”</i></p> <p><i>“Iya sering saya kasih tau terutama pake masker kalau keluar, kalau mau buang dahak pada tempatnya, kuingat terus lama-lama dia lakukan, karena juga tenaga kesehatan pernah ngingatkan untuk mengingatkan pasien agar selalu menjaga kebersihan”</i></p>
Informan 3	<p><i>“Kalau itu waktu pertama-tama saja, paling istri saya mantau kebersihan saya aja, kalau tenaga kesehatan belum ada sih datang kerumah, paling sering diingatkan saat ambil obatlah</i></p>
Informan 4	<p><i>“Iya sering juga saya kasih tau tentang cara penularan TB”</i></p> <p><i>“Iya itu juga kadang-kadang bisa tutup mulut kalau batuk kadang juga engga kalau pake masker sering sih, saya ingati terus menerus karena ini penting untuk pencegahan orang lain”</i></p>
Informan 5	<p><i>“engga pernah dikasi tau sih, paling dikasi tau itu tentang kebersihan ya kayak pake masker, cuci tangan, samalah kayak sakit covid gitu”</i></p>

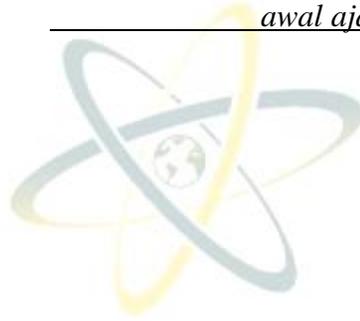
Informan 6

“tenaga kesehatan juga gaada sih ke rumah untuk penyuluhan gitu

“Tidak kalau itu, pernah itu dikasih tau sama tenaga kesehatan tapi udah lama saya lupa juga, paling saya kasih tau aja kalau mau keluar pake masker,”

Informan 7

“Kalau itu jarang sih dikasi tau, kalau mengenai masker saya lakukan aja sendiri saya sadar diri aja bahwa penyakit saya menular. Kalau tenaga kesehatan pun ngasih penyuluhan itu pas awal aja jarang juga”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 4. Informend Consent

**SURAT PERTANYAAN PERSETUJUAN UNTUK IKUT SERTA DALAM
PENELITIAN (INFOMEND CONSENT)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Telah menerima penjelasan mengenai tujuan penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Tengku Anisa Dila

Nim : 0801182200

Saya yang bersedia menjadi responden dan bersedia menjawab pertanyaan dengan lengkap berdasarkan keadaan yang saya alami

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran saya tanpa paksaan dari pihak manapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA MEDAN

Peneliti

Responden

(Tengku Anisa Dila)

()

DOKUMENTASI

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Wawancara dengan Informan Penelitian
SUMATERA UTARA MEDAN



Wawancara dengan pemegang program Tuberkulosis Puskesmas Mandala



SUMATERA UTARA MEDAN
Foto di Puskesmas Mandala